

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) , Non Perfoming Loan (NPL) to the Banking Profitability (ROA).

Population as an object of this research is PT Bank Mandiri Tbk as a Government Bank and PT Bank Central Asia Tbk as a Private National Bank listed who have an biggest asset in Indonesia. The number of samples used were 28 data financial report banks registered on Otoritas Jasa Keuangan. Samples were taken by financial statements in the year 2009 – 2015. The method used in this research is to use multiple regression analysis to test the hypothesis that t test and F test before using multiple regression analysis, performed classical assumption first.

From the results of simultaneous hypothesis test (F Test) showed that the CAR, BOPO, LDR and NPL, has a significant impact on banking profitability of PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with a significance level of 0,000. While based on the coefficient regression result of hypothesis testing (t test) went with PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk indicate CAR variable, and BOPO variable has a significant effect on profitability of banking. While the LDR variable and NPL variable is not significant to the profitability of banking. The value of Adjusted R² in regression models in PT Bank Mandiri Tbk obtained for 0,884. This shows that the major effect of independent variables are CAR, BOPO, LDR and NPL to the dependent variable ROA of 88,4% while the remaining 11,6% is influenced by other factors. The value of Adjusted R² in regression models in PT Bank Central Asia Tbk obtained for 0,678. This shows that the major effect of independent variables are CAR, BOPO, LDR and NPL to the dependent variable ROA of 67,8% while the remaining 32,2% is influenced by other factors. If the value of R² getting closer to one then the free variables (CAR, BOPO, LDR and NPL), the stronger its influence in explaining the dependent variable (ROA).

Keywords: CAR, BOPO, LDR, NPL

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas Perbankan (ROA).

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah PT Bank Mandiri Tbk sebagai Bank Pemerintah dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai bank swasta nasional yang terdaftar sebagai bank yang memiliki aset terbesar di Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 28 data laporan keuangan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel penelitian diambil dari publikasi laporan keuangan periode tahun 2009 – 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi berganda dengan uji hipotesis yaitu Uji T dan Uji F. Sebelum menggunakan analisis regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Dari hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa CAR, BOPO, LDR dan NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan pada PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat signifikansi 0,000^b. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara koefisien regresi (Uji T) pada PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan bahwa variabel CAR, dan variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan variabel LDR dan variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Nilai Adjusted R² dalam model regresi pada PT Bank Mandiri Tbk diperoleh sebesar 0,884. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independent yaitu CAR, BOPO, LDR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA sebesar 88,4%, sedangkan sisanya sebesar 11,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai Adjusted R² dalam model regresi pada PT Bank Central Asia Tbk diperoleh sebesar 0,678. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independent yaitu CAR, BOPO, LDR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA sebesar 67,8%, sedangkan sisanya sebesar 32,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Jika nilai R² semakin mendekati 1 maka variabel bebas (CAR, BOPO, LDR dan NPL), semakin kuat pengaruhnya dalam menjelaskan variabel terikat (ROA).

Kata Kunci : CAR, BOPO, LDR, NPL